

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA (KKN)
PERIODE 01-31 JULI 2022
DESA/KELURAHAN KUTAMUKTI KECAMATAN KUTAWALUYA
KABUPATEN KARAWANG

Disahkan pada :
Hari : Senin
Tanggal : 08 Agustus 2022

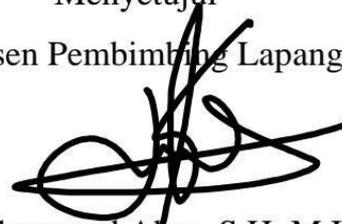
Karawang, 08 Agustus 2022

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Afif Hakim, S.T.,M.T

NIDN : 0412098701

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan,



Muhammad Abas, S.H.,M.H

NIDN : 0422048002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fachrizal Ahmad Setiawan

NIM : 19416221201013

Desa/Kelurahan : Kutamukti

Kecamatan : Kutawaluya

Sebagai mahasiswa KKN 2022 menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

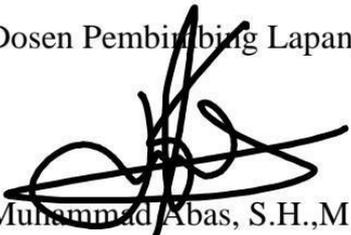
1. Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa/Kelurahan Kutamukti, Kecamatan Kutrtawaluya Kabupaten Karawang dengan penuh tanggung jawab.
2. Tidak memiliki tanggungan janji, barang, atau bentuk apapun dengan masyarakat Desa/Kelurahan Kutamukti Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang.
3. Tidak meminjam, menyimpan, serta membawa benda atau berkas apapun milik masyarakat Desa/Kelurahan Kutamukti Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang tanpa seizin pemiliknya.
4. Laporan individu dibuat dengan berlandaskan data dan informasi yang didapatkan dan tidak melakukan tindakan plagiarisme.
5. Tidak akan menyebarkan dan menyalahgunakan akun prodeskel kepada siapapun dan untuk kepentingan apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya

Karawang, 25 Juli 2022

Mengetahui

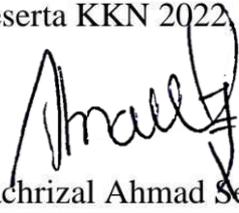
Dosen Pembimbing Lapangan,


Muhammad Abas, S.H.,M.H

NIDN : 0422048002

Yang Menyatakan

Peserta KKN 2022


Fachrizal Ahmad Setiawan

NIM : 19416221201013

PEMANFAATAN LIMBAH MEBEL MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS

Fachrizal Ahmad Setiawan

Teknik Mesin, Fakultas Teknik

tm19.fachrizalsetiawan@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Potongan sisa kayu yang tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran biasanya menumpuk dan membandingkan proporsional dengan produksi mebel, untuk tujuan ini kayu dituntut untuk efisien. Tetapi tidak jarang limbah dibuang atau sebagai bahan bakar kompor untuk memasak, dampak dari asap yang tidak baik dan tidak ramah lingkungan membuat kayu kurang efisien. Salah satu cara agar kayu digunakan secara efisien adalah dengan pemanfaatan limbah kayu yang tidak terpakai menjadi suatu produk yang berguna dan memiliki nilai ekonomis. Kayu adalah bahan baku yang sangat umum untuk dijadikan suatu produk inovasi dalam pemanfaatan limbah mebel. Umkm mebel milik Bapak Yayan di Desa Kutamukti Kecamatan Kutawaluya Karawang Jawa Barat menjadi contoh dalam pengembangan dan pemanfaatan produk mebel menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis, dalam hal ini produk yang dihasilkan adalah tempat pensil dan bingkai foto. Pengolahan limbah kayu diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan menumbuhkan ide kreatif lain dalam pemanfaatan limbah industri mebel.

Kata kunci: kayu, mebel, pengolahan limbah

PENDAHULUAN

Desa Kutamukti, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia merupakan salah satu desa yang menjadi program pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini adalah KKN (kuliah kerja nyata) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Desa yang dipimpin oleh Ibu Kepala Desa Aan Maryani memiliki jumlah penduduk desa sebanyak 4.843 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.685 KK. Penduduk desa kutamukti mayoritas bekerja sebagai petani, sebagian ada yang membuka usaha micro kecil menengah salah satu diantaranya ialah

usaha mebel milik Bapak Yayan. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa keuntungan yang di diperoleh dari pembuatan mebel tidaklah besar.

Industri mebel adalah salah satu bentuk industri yang bergerak di bidang per kayu. Aspek produksi mebel yang dilakukan oleh pengerajin tersebut adalah membuat perabotan rumah tangga dari kayu. Perabotan ini meliputi lemari pakaian, rak sepatu, partisi, toilet, dan lain sebagainya. Dimana dalam hal ini pasti juga akan menghasilkan berbagai jenis limbah dalam pengolahannya. Kualitas mebel yang dihasilkan oleh para pengerajin di Desa Kutamukti ini cukup baik sehingga pesanan yang datang juga cukup banyak. Pesanan yang datang selain dari masyarakat juga bermitra dengan toko lainnya di berbagai kecamatan. Semakin banyak pesanan mebel yang diterima oleh pengerajin maka semakin banyak limbah mebel yang dihasilkan. Limbah mebel yang dimaksud adalah potongan-potongan kayu sisa produksi yang ukurannya tidak terlalu besar sehingga tidak bisa lagi digunakan sebagai bahan mebel atau perabot rumah tangga.

Bagi masyarakat Desa Kutamukti, limbah hasil produksi mebel dianggap benda yang tidak memiliki manfaat dan tidak memiliki nilai jual. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengelolaan limbah mebel tersebut. Kesalahan dalam mengelola akan menyebabkan limbah semakin berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat, sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahaya penyakit bagi masyarakat, contohnya pencemaran lingkungan terutama pencemaran pada air, seperti menumpuknya limbah kayu di saluran air yang pada akhirnya menyebabkan banjir disaat musim penghujan tiba. Limbah yang biasanya muncul dari industri mebel antara lain adalah limbah kayu, limbah bahan pelitur, dan limbah tiplek yang berasal dari bahan dasar pohon.

Limbah mebel sisa produksi jika dikelola dengan baik akan memiliki nilai jual yang tinggi dan prospek yang sangat menjanjikan. Akan tetapi yang menjadi permasalahan selama ini, limbah industri mebel dipandang oleh masyarakat sebagai bahan yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, sehingga pengelolaan limbah sisa produksi mebel belum tersentuh sama sekali oleh para pengerajin. Limbah kayu yang dihasilkan oleh para pengerajin hanya menjadi sampah atau digunakan sebagai kayu bakar saja oleh penduduk sekitar. Pengolahan limbah mebel yang berupa potongan-potongan kayu masih sangat sedikit meskipun sebenarnya jika diolah dengan baik, limbah kayu tersebut dapat dirubah menjadi produk-produk yang bernilai ekonomi. Pengolahan limbah produksi mebel dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Salah satu bentuk pemanfaatan limbah mebel menjadi produk bernilai ekonomi.

Dalam proses pembuatan produk hasil limbah produksi mebel sangatlah mudah dan sederhana sehingga dapat diproduksi dalam jumlah yang banyak. Pada masa digitalisasi ini

dibutuhkan manajemen pemasaran yang lebih baik dengan melibatkan platform berbasis digital seperti toko online seperti shopee dan media sosial seperti facebook dan masih banyak lagi. Penjualan produk berbasis digitalisasi dapat memaksimalkan potensi produk yang di jual untuk lebih di kenal oleh masyarakat luas dan dapat meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh umkm bapak yayan di Desa Kutamukti. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka munculah gagasan untuk pemanfaatan limbah kayu yang sudah tidak terpakai menjadi produk yang dapat dipasarkan secara luas.

Metode Penelitian

Adanya kebutuhan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian sekitarnya dengan itu dibutuhkan pihak-pihak lain yang merealisasikan hal tersebut, dalam hal akademisi diharapkan berkontribusi untuk membantu peningkatan skill di masyarakat itu sendiri. (Lantu et al, 2017)

Metode penelitian ini merupakan prosedur kualitatif. Analisis berfokus pada statement permasalahan, tercantum perlengkapan yang digunakan dalam pemanfaatan limbah kayu mebel. Metode kualitatif digunakan sebab tujuan dalam riset ini ataupun tujuan riset dibatasi sehingga sebanyak informasi bisa digali. Riset langsung di tempat, bisa menciptakan statement permasalahan di tempat, informasinya bisa berganti cocok dengan informasi yang terdapat di tempat, sehingga hendak ditemui teori baru di lapangan. Penelitian kualitatif memakai prosedur kualitatif adalah observasi, wawancara, literatur dan dokumentasi.

Dalam upaya pemanfaatan limbah kayu dari hasil produksi mebel dari pemilik usaha Bapak Yayan di Desa Kutamukti, solusi yang ditawarkan adalah dengan sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah mebel dan strategi pemasaran melalui marketplace untuk pendistribusian produk mebel. Metode yang digunakan adalah dengan pendampingan pengolahan limbah mebel dan pembuatan marketplace untuk pelaku umkm di Desa Kutamukti.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kepada pelaku umkm mebel di Desa Kutamukti, dan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.
2. Melakukan sosialisasi pengolahan limbah mebel dan strategi pemasaran melalui marketplace di Kantor Desa Kutamukti.
3. Pelatihan pengolahan limbah dan pembuatan marketplace untuk pemasaran produk

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan wawancara terhadap pelaku umkm mebel yang ada di desa kutamukti. Kemudian adanya ide untuk pemanfaatan limbah menjadi produk inovatif yang bernilai ekonomis dan pemasaran produk berbasis digital untuk promosi produk lebih luas menggunakan marketplace. Maka diadakannya kegiatan sosialisasi yang di ikuti oleh pelaku umkm dan Warga Desa Kutamukti pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022.



Gambar 1 1 Sosialisasi pemanfaatan limbah dan strategi pemasaran berbasis digital.

Pada kegiatan ini para pelaku umkm dan masyarakat setempat mendapat gambaran akan potensi pemanfaatan limbah menjadi produk yang lebih bernilai serta pemasaran berbasis digital yang dapat memudahkan dan mempromosikan produk yang akan di jual. Berikutnya adalah perencanaan produk hasil limbah mebel yaitu berupa tempat pensil dan pas foto ukuran 4r.

Dalam proses pembuatannya terdapat beberapa pertimbangan:

No	Pernyataan	Hasil
1.	Konsep seperti apa untuk design produk?	Minimalis Aesthetic
2.	Material apa yang cocok digunakan untuk produk?	Kayu multiplek
3.	Bagaimana agar produk lebih menarik dari produk lain?	Perpaduan warna dan bentuk dari produk tersebut.

Tabel 1. Tabel wawancara yang diperoleh (sumber: data penulis, 2022)

Analisa Aspek Desain

1. Aspek Material

No	Pernyataan	Hasil
1.	Limbah kayu 	Produk menggunakan hasil limbah kayu bekas potongan produksi mebel, dimanfaatkan untuk memaksimalkan efisiensi kayu sebagai bahan baku.

Tabel 2. Aspek Material (Sumber: data penulis, 2022)

Berdasarkan hasil analisa material, limbah hasil produksi mebel menggunakan kayu multiplek Secara kualitas, yakni dari ketahanan dan kekuatan, kayu multipleks atau plywood mampu mengimbangi kayu asli, sedangkan dari segi harga kayu multipleks jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan kayu asli. Secara estetik, kayu multipleks juga masih menampilkan pesona kayu yang sama dengan kayu asli karena memang terbuat dari lapisan kayu asli. Kualitas yang bagus dari limbah kayu ini sangat disayangkan jika hanya dibiarkan bertumpuk.

2. Aspek Rupa Produk

No	Pernyataan	Hasil
1.	Bingkai Foto 	Bentuk yang minimalis dan unik.
2.	Tempat Pensil 	Fungsi produk bisa digunakan untuk keindahan ruangan.

Tabel 3. Aspek Rupa Produk (Sumber: data penulis, 2022)

Hasil Analisa rupa produk diatas, produk yang dibuat tidak hanya memenuhi fungsi sebagai benda pakai melainkan dapat menambah keindahan interior ketika produk digunakan.

3. Aspek Fungsi

No	Persyataan	Hasil
1.	Bingkai Foto	Tidak hanya sebagai tempat menyimpan sebuah album foto, tetapi sekaligus menjadi keindahan interior suatu ruangan.
2.	Tempat Pensil	Sebagai tempat menyimpan alat tulis.

Tabel 4. Aspek Fungsi (Sumber: data penulis, 2022)

Proses pembuatannya bervariasi sesuai dengan bentuk desain yang akan dibuat. Namun secara garis besar, bahan limbah kayu dibuat sesuai ukuran. Selanjutnya potongan kayu disusun sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan menempelkan satu persatu bagian kayu menggunakan lem kayu, dan dilanjutkan dengan pengeringan produk. Setelah kering produk dihaluskan menggunakan ketam dan amplas. Setelah selesai produk dicat menggunakan cat multicolour dari beberapa paduan warna.

Deskripsi Produk

Produk ini dirancang dengan desain simple dan menarik, produk yang dibuat untuk mengurangi limbah mebel ini bisa dijadikan umkm yang akan menimbulkan inovasi-inovasi produk lain yang lebih unik dan kreatif. Material yang digunakan menggunakan limbah yang dimanfaatkan agar tidak meningkatnya jumlah potongan sisa kayu dalam berbagai bentuk dan ukuran yang menumpuk. Oleh karena itu, potensi pemanfaatan/pengolahan kayu sisa sangat besar. Dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada di masa sekarang, keindahan produk menjadi pengaruh yang sangat penting karena selain daripada fungsi yang bisa digunakan ada seni dan keindahan yang dapat dipamerkan.

Foto Produk



Gambar 2. Produk Hasil Pengolahan Limbah Mebel

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan yang telah diperoleh, pengolahan limbah mebel menjadi produk yang lebih ekonomis telah selesai dan tercapai. Pengolahan limbah hasil produksi mebel dapat dijadikan referensi kepada pelaku umkm ataupun masyarakat sekitar di Desa Kutamukti untuk dapat memanfaatkan limbah dengan baik untuk bisa dijadikan karya dan peluang usaha sekaligus perlindungan terhadap lingkungan.

Limbah mebel tidak hanya berupa potongan kayu, akan tetapi ada limbah kayu halus atau serbuk yang jika di olah dapat dijadikan kayu kembali dengan meningkatkan kualitasnya. Akan tetapi perlunya alat press untuk menunjang pembuatan papan partikel dan beberapa bahan lainnya untuk membuatnya, sehingga ini menjadi suatu rekomendasi yang mungkin nantinya akan dikembangkan oleh umkm mebel milik bapak Yayan di desa kutamukti.

Daftar Pustaka

Bram, P. (2008). *Desain Produk Aspek-Aspek*

Desain. Bandung

F, B. A. (2013). *Penggunaan Material*

Furnitur Sebagai Pendukung Tema Pada Desain Interior Nanny'S Pavillon Di Bandung. Reka Jiva,1(02).

Khutobah, K. B. (2018). *Pemanfaatan*

Limbah Produksi Mebel Menjadi Alat Permainan Edukatif dengan Pemasaran Berbasis Website di Desa Kemuning Lor Jember Tahun 2017. Warta Pengabdian, 11(4), 177-185.

Lantu, D.C., Pulungan, S.A., Yudiarti, D.

(2017). Analyzing the effectiveness of a joint corporate social responsibility program to empower people in an Indonesian village. *International Journal of Business and Society, 2017, 18(S2), pp323-338.*